

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI *RECYCLE PET FLAKES* DENGAN METODE *FULL COSTING* (STUDI KASUS PT ABADI SINAR BARU INDAH)

Arizqi Kurnia Septin¹, Kafidin Muzakki², Devika Cherly Putrihadiningrum³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo
e-mail: arizqiks@gmail.com¹, kafidinmuzakki@gmail.com², Cherly.997@gmail.com³

Abstract

This research is motivated by the increasing number of plastic waste scattered on this earth. The world's oceans are also increasingly polluted with plastic waste carried out by some people on this earth. Not far from happening in Indonesia. Indonesia is the second largest contributor to plastic waste in the world. How not, almost all Indonesian people daily encounter plastic to support their daily routines such as consuming food and drinks wrapped in plastic, shopping, and so on. Therefore PT. Abadi Sinar Baru Indah utilizes plastic waste which aims to reduce the spread of waste among the community by recycling plastic waste that has high economic value. PT. Abadi Sinar Baru Indah recycles PET (Polyethylene Terephthalate) plastic waste which is made from all kinds of beverage bottles. The purpose of this study is the method of determining the cost of production by applying the full costing method in the selling price at PT. Eternal New Beautiful Light. The research approach used is descriptive quantitative, with the results showing that the full costing method in the cost of production can determine the selling price at PT. Eternal New Beautiful Light. Because the full costing method will charge all BOP (Production Overhead Costs) both fixed and variable. Thus, the full costing method is more profitable for the company because it will charge all production operational costs in making a product. This will result in a more accurate cost of goods manufactured.

Keywords: *Cost of Production, Recycle Pet Flakes, Full Costing.*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh semakin banyaknya sampah plastik yang bertebaran di bumi ini. Laut di dunia juga semakin tercemar dengan sampah plastik yang dilakukan oleh beberapa oknum di bumi ini. Tak jauh terjadinya pada Indonesia. Indonesia merupakan salah satu negara penyumbang sampah plastik terbesar di dunia nomor dua. Bagaimana tidak, hampir seluruh masyarakat Indonesia kesehariannya menjumpai plastik untuk mendukung rutinitas kesehariannya seperti mengkonsumsi makanan maupun minuman yang dengan membungkus plastik, perbelanjaan, dan lain sebagainya. Oleh karena itu PT. Abadi Sinar Baru Indah memanfaatkan limbah plastik yang bertujuan untuk mengurangi penyebaran sampah di kalangan masyarakat dengan menjadikan daur ulang limbah plastik yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. PT. Abadi Sinar Baru

Indah mendaur ulang limbah plastik jenis PET (*Polietilena Tereftalat*) yang berbahan dasar segala macam botol minuman. Tujuan penelitian ini adalah metode penentuan harga pokok produksi dengan menerapkan metode *full costing* dalam harga jual pada PT. Abadi Sinar Baru Indah. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode full costing dalam harga pokok produksi dapat menentukan harga jual pada PT. Abadi Sinar Baru Indah. Karena dengan metode full costing akan membebankan seluruh BOP (*Biaya Overhead Produksi*) baik yang bersifat tetap maupun variabel. Sehingga, metode full costing lebih menguntungkan dalam pihak perusahaan karena akan membebankan seluruh biaya operasional produksi dalam pembuatan sebuah produk. Hal ini akan menghasilkan harga pokok produksi yang lebih akurat.

Kata kunci : Harga Pokok Produksi, *Recycle Pet Flakes*, *Full Costing*.

Article Info		
Received date:	Revised date:	Accepted date:
23 December 2021	29 March 2022	2 June 2022

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kedua terbesar penyalur sampah plastik dilautan dunia setelah China sejak tahun 2016. Telah banyak himbauan, aturan, dan kegiatan sosialisasi yang berkaitan dengan pengurangan penggunaan bahan plastik oleh pemerintah, namun dengan program yang sudah dilaksanakan pemerintah masih belum bisa mengcover seluruh sampah plastik yang bertebaran dimana-mana sehingga Indonesia memerlukan sebuah bidang khusus pengelola sampah plastik yang sudah semakin menggunung.

Dengan keadaan yang semakin memprihatinkan mengenai penggunaan plastik beberapa pengusaha Indonesia hingga PMA (Penanam Modal Asing) mendirikan beberapa manufaktur pengolahan daur ulang limbah terutama dalam limbah plastik. Dengan harapan bisa mengurangi limbah plastik yang sudah menjadi salah satu bahan pencemaran lingkungan dikarenakan limbah plastik merupakan limbah yang sangat sulit dan

hampir tidak bisa untuk di hancurkan oleh mikroorganismenya selain didaur ulang limbah.

Hampir seluruh kehidupan manusia selalu berinteraksi dengan hal yang terbuat didaur ulang dari plastik, mulai dari peralatan-peralatan rumah tangga (*sandang-pangan-papan*) hingga berbagai macam mainan anak yang hampir semua terbuat dari bahan plastik dan sejenisnya.

Limbah plastik terdapat beberapa jenis yaitu, HDPE (*High Density Polyethylene*), PP (*Polipropilena*), PET (*Polietilena Tereftalat*), PVC (*Polyvinyl Chloride*), dan sebagainya. Jenis-jenis plastik ini juga sudah tak asing lagi di kalangan masyarakat. Hampir sebagian besar barang kebutuhan masyarakat juga terbuat dan diolah dari beberapa jenis plastik tersebut.

Saat ini sudah banyak sekali para pengusaha dalam negeri maupun PMA (Penanam Modal Asing) lagi gencar mendirikan beberapa instansi atau industri

yang memproduksi pengolahan limbah plastik terutama jenis plastik PET. Yang mana jenis plastik ini bisa kita jumpai dari berbagai jenis botol minuman seperti kemasan minuman air mineral, dan berbagai minuman lainnya.

Botol-botol minuman berbahan plastik PET disini merupakan salah satu bahan baku utama produksi *recycle* dengan hasil akhir yang berupa *Pellet Recycle*, salah satu bahan baku utama pembuatan kain, *polyester*, benang, dan lain sebagainya.

Adanya peluang usaha seperti ini para pelaku usaha sangat berminat dan menggandrungi usaha daur ulang sampah khususnya sampah plastik. Usaha daur ulang sampah plastik memiliki nilai jual yang mumpuni dan bisa dikembangkan diseluruh manca negara. Dengan nilai beli bahan baku sampah yang rendah bisa menjadi harga jual yang cukup tinggi dipasar lokal hingga manca negara. Agar mencapai nilai jual yang diharapkan perusahaan berupaya untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi secara tepat sehingga mendapat laba yang maksimal. Perhitungan harga pokok produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *Overhead* pabrik. Ketiga komponen tersebut perusahaan harus benar-benar diperhitungkan secara tepat supaya bisa menentukan harga jual yang tepat pula.

Apabila dalam perhitungan harga pokok produksi terjadi kesalahan, maka akan timbul masalah yang dapat mempengaruhi tingkat permintaan dan penawaran terhadap produk yang dihasilkan. Apabila terjadi penetapan harga jual yang terlalu rendah maka tingkat permintaan pasar akan melambung tinggi, dan sebaliknya penetapan harga jual terlalu

tinggi maka tingkat permintaan pasar akan menurun. Oleh karena itu perhitungan harga pokok produksi dalam perusahaan harus benar-benar memiliki perhitungan yang tepat untuk menghindari hal-hal yang akan kemungkinan terjadi dalam suatu bidang usaha. Harga pokok produksi merupakan penjumlahan seluruh pengorbanan dalam sumber ekonomi yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi sebuah produk (Hansen Mowen: 2013). Pembebanan biaya yang mendukung dalam manajerial yang spesifik artinya penentuan harga pokok suatu produk pada tujuan manajerial yang spesifik atau yang ingin diraih. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi dalam PT Abadi Sinar Baru Indah dan Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi yang sesuai dengan metode *Full Costing* pada PT. Abadi Sinar Baru Indah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilakukan pada Unit Mikro pengelolaan limbah sampah plastik (PET) pada PT Abadi Sinar Baru Indah yang beralamatkan di Jln. Bypass Krian KM 30 No 15 Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan November 2019 sampai Maret 2020. Penelitian ini menggunakan sistem perhitungan harga pokok produksi yang telah diterapkan pada perusahaan dan penulis akan mengitung atau menerapkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Full Costing*.

3. HASIL DAN DISKUSI

Penentuan harga pokok produksi dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan sebagai perhitungan seluruh perhitungan biaya produksi. Biaya produksi ini meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* produksi. Biaya-biaya produksi yang dimaksud sebagai berikut:

a. Biaya Bahan Baku

Bahan baku yang digunakan dalam PT. Abadi Sinar Baru Indah adalah, botol PET minuman bekas, deterjen pemutih, jumbo *bag* (*packaging*).

1. Botol PET minuman bekas dibeli dengan harga Rp. 6.500,00/Kg.
2. Deterjen pemutih dibeli dengan harga Rp. 252.000,00/sak, 1 sak 25 Kg, Rp. 10.080/Kg.
3. Jumbo *bag* (*packaging*) dibeli dengan harga Rp28.000,00/pcs.

Tabel 1 bahan baku dalam 1 bulan, Bulan Februari 2020

Nama Material	Jumlah Kebutuhan/bulan	Harga	Total
Botol Bekas	85.415 KG	Rp 6.500	Rp 555.197.500
Deterjen	312 KG	Rp 10.800	Rp 3.369.600
Jumbo Bag	650 Pcs	Rp 28.000	Rp 18.200.000

Sumber: PT ASBI rekap Februari 2020

b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tenaga kerja yang melakukan proses pengolahan daur ulang limbah botol PET menjadi cacahan PET *Flakes* berjumlah 20 orang. Dalam perusahaan PT. Abadi Sinar Baru Indah memiliki masing-masing tanggung jawab dalam alur produksi, 2 orang sebagai penerimaan barang, 2 orang sebagai pemasok bahan material kedalam mesin, 6 orang sebagai sortir bahan material, 2 orang sebagai tenaga pengemasan, 4 orang bertanggung jawab kebersihan lingkungan, 4 orang

sebagai tenaga administrasi kantor. Gaji tenaga kerja langsung dalam 1 bulan sebesar Rp. 57.248.000,00.

Tabel 2 Biaya *Overhead* Produksi

Mesin cacah (<i>crusher</i>)	Rp 16.000.000/bulan (depresiasi mesin)
Boiler	Rp 1.166.000/bulan (depresiasi boiler)
Gardu listrik	Rp 1.334.000/bulan (depresiasi gardu)
Sewa Gedung	Rp 50.000.000/bulan (sewa gedung)
Biaya listrik pabrik	Rp 8.373.131/bulan (<i>include</i> listrik dan air)
Biaya lain-lain	Rp 25.177.037/bulan (<i>include</i> perawatan mesin, kas)
Tandon air	Rp 667.000/bulan (depresiasi tandon air)
Timbangan digital	Rp 134.000/bulan (depresiasi timbangan 2 buah)
<i>Hand pallet</i>	Rp 200.000/bulan (depresiasi 3 buah <i>hand pallet</i>)
<i>Hand forklift</i>	Rp 167.000/bulan (depresiasi 1 buah <i>hand forklift</i>)
Katrol	Rp 150.000/bulan (depresiasi 3 buah katrol)
<i>Pallet</i>	Rp 70.000/bulan (depresiasi 100 buah <i>pallet</i>)

Sumber: Rekap PT ASBI Februari 2020

Pembahasan Harga Pokok Produksi

PT ASBI sudah melakukan sudah melakukan perhitungan harga pokok produksi pada PET *Flakes*, namun perhitungan dalam perusahaan masih dengan menggunakan metode yang sederhana dan belum merinci seluruh biaya yang dikeluarkan dalam produksi. Dalam melakukan harga pokok produksi PET *Flakes* perusahaan hanya membebankan biaya bahan baku seperti pembelian botol bekas, deterjen, jumbo bag, listrik, mesin *crusher* dan bahan baku pendukung lainnya. Perhitungan yang dilakukan perusahaan belum mencakup seluruh biaya *overhead* lainnya seperti, depresiasi gardu listrik, dan peralatan-peralatan pendukung produksi lainnya. Biaya *overhead* yang dibebankan perusahaan hanyalah mesin, dan biaya lain-lain yang rutin dilakukan setiap bulan.

Harga jual ditetapkan oleh PT Abadi Sinar Baru Indah setelah

memperhitungkan harga pokok produksi yang dikeluarkan dan ditambahkan keuntungan yang dikehendaki perusahaan. PT ASBI memproduksi PET *Flakes* dengan kapasitas 1.728 ton setiap bulannya. Dengan hasil produksi 12 ton setiap harinya.

Berikut perhitungan harga pokok produksi PET *Flakes* perusahaan pada Bulan Februari 2020.

Tabel 3 Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan metode perusahaan Februari 2020.

Kelompok Biaya	Keterangan Biaya	Jumlah Kebutuhan	Harga Setiap Kebutuhan	Total Biaya Kebutuhan
Biaya bahan baku	Botol bekas	85.415 Kg	Rp 6.500/Kg	Rp 555.197.500
	Deterjen	312 Kg	Rp 10.800/Kg	Rp 3.369.600
	Jumbo bag	650 Pcs	Rp 28.000/pcs	Rp 18.200.000
Biaya Tenaga Kerja langsung	Gaji karyawan	Bulan Februari 2020		Rp 57.248.000
Biaya overhead	Biaya tambahan pabrik	Bulan Februari 2020		Rp 103.438.168
Jumlah Harga Pokok Produksi		Bulan Februari 2020		Rp 737.453.268
Jumlah produksi yang dihasilkan		Bulan Februari 2020		71.86/ Kg
Harga Pokok Produksi/ Kg				Rp 10.262/Kg

Sumber: Wawancara dan data primer PT ASBI, Februari 2020

Berdasarkan tabel 3 diatas harga pokok produksi pengolahan daur ulang plastik menjadi PET *Flakes* PT Abadi Sinar Baru Indah sebesar Rp 10.262/Kg.

Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Full Costing*

Full costing adalah metode untuk menentukan harga pokok produksi, dengan membebankan semua biaya produksi tetap maupun variabel pada produk yang dihasilkan. Metode *full costing* disebut juga *absortion* atau *conventional costing*. Metode *full costing* meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik, harga pokok produksi. Metode *full costing* diterapkan pada penelitian ini supaya bertujuan lebih akuratnya perhitungan harga pokok produksi PET *Flakes* pada PT Abadi Sinar Baru Indah, sehingga penentuan harga jual bisa lebih tepat.

Berikut biaya-biaya yang diakui dalam perhitungan harga pokok produksi metode *full costing* :

1. Biaya bahan baku produksi periode kebutuhan 1 bulan (bulan Februari 2020)

Tabel 4 Biaya Bahan Baku PT Abadi Sinar Baru Indah

Nama Material	Jumlah Kebutuhan/bulan	Harga	Total
Botol Bekas	85.415 KG	Rp 6.500	Rp 555.197.500
Deterjen	312 KG	Rp 10.800	Rp 3.369.600
Jumbo Bag	650 Pcs	Rp 28.000	Rp 18.200.000
Total biaya bahan baku bulan Februari			Rp 576.767.100

Sumber: data rekap PT ASBI Februari 2020

2. Biaya tenaga kerja langsung PT Abadi Sinar Baru Indah pada bulan Februari 2020 sebesar Rp 57.248.000,00.
3. Biaya *overhead* pabrik pada PT Abadi Sinar Baru Indah yang dihitung dalam metode *full costing* adalah biaya *overhead* pabrik variabel dan biaya *overhead* pabrik

tetap. Biaya *overhead* pabrik *variabel* diantaranya seperti bahan penolong produksi yaitu biaya listrik, sewa gedung dan lain-lain. Sedangkan biaya *overhead* pabrik tetap terdiri biaya pemeliharaan mesin, dan depresiasi peralatan produksi. Berikut tabel biaya *overhead* pabrik bulan Februari 2020 pada PT Abadi Sinar Baru Indah.

Tabel 5 Biaya *overhead* variabel PT Abadi Sinar Baru Indah

No	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik <i>Variabel</i>	Jumlah biaya
1	Biaya listrik PT ASBI	Rp 8.737.131
2	Sewa gedung PT ASBI	Rp 50.000.000
3	Biaya lain-lain PT ASBI	Rp 25.177.037
Total biaya <i>overhead</i> variabel bulan Februari 2020 PT ASBI		Rp 83.550.168

Sumber: wawancara dan data PT ASBI

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui biaya *overhead* variabel pabrik pada PT ASBI dalam satu bulan saat proses produksi sebesar Rp 83.550.168.

Tabel 6 Biaya *Overhead* tetap PT Abadi Sinar Baru Indah (depresiasi mesin dan peralatan produksi).

Keterangan	Harga Perolehan	Unit	Total perolehan	Umur Ekonomis (tahun)	Beban Depresiasi (bulan/Rp)
Mesin <i>Crusher</i>	Rp 800.000.000	1	Rp 800.000.000	5	Rp 16.000.000
<i>Boiler</i>	Rp 70.000.000	1	Rp 70.000.000	5	Rp 1.166.000
Gardu listrik	Rp 80.000.000	1	Rp 80.000.000	5	Rp 1.334.000
Tandon air	Rp 80.000.000	1	Rp 80.000.000	10	Rp 667.000
Timbangan digital	Rp 4.000.000	2	Rp 8.000.000	5	Rp 134.000
<i>Hand pallet</i>	Rp 3.000.000	4	Rp 12.000.000	5	Rp 200.000
<i>Hand forklift</i>	Rp 6.000.000	1	Rp 6.000.000	3	Rp 167.000
katrol	Rp 3.000.000	3	Rp 9.000.000	5	Rp 150.000
<i>pallet</i>	Rp 25.000	100	Rp 2.500.000	3	Rp 70.000
Total biaya <i>overhead</i> tetap pabrik PT ASBI Februari 2020					Rp. 19.888.000

Sumber data: data diolah peneliti

Berdasarkan dari tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa beban depresiasi mesin dan peralatan produksi dalam bulan Februari 2020 sebesar Rp 19.888.000. Maka total biaya *overhead* pabrik keseluruhan adalah biaya *overhead* variabel dijumlahkan dengan biaya *overhead* tetap pabrik, Rp 83.550.168 + Rp 19.888.000 = Rp 103.438.168. Total *overhead* keseluruhan sebesar Rp 103.438.168.

Perhitungan harga pokok produksi pada penelitian ini menerapkan metode *full costing* dengan menjumlahkan semua unsur-unsur biaya dalam proses produksi. Berikut perhitungan harga pokok produksi PET *Flakes* dalam penerapan metode *full costing*.

Tabel 7 Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Bulan Februari 2020

Jenis Biaya	Total Biaya (Rp)
Biaya bahan baku	Rp 576.767.100
Biaya tenaga kerja langsung	Rp 57.248.000
Biaya <i>overhead</i> variabel pabrik:	
Biaya listrik, air	Rp 8.373.131
Sewa gedung	Rp 50.000.000
Biaya lain-lain	Rp 25.177.037
Biaya <i>overhead</i> tetap pabrik:	
Mesin <i>crusher</i>	Rp 16.000.000
<i>Boiler</i>	Rp 1.166.000
Gardu listrik	Rp 1.334.000
Tandon air	Rp 667.000
Timbangan digital	Rp 134.000
<i>Hand pallet</i>	Rp 200.000
<i>Hand forklift</i>	Rp 167.000
Katrol	Rp 150.000
<i>pallet</i>	Rp 70.000
Jumlah <i>overhead</i> pabrik	Rp 103.438.168
Total biaya produksi	Rp 737.453.268
Jumlah produksi yang dihasilkan	71.860 Kg
Harga pokok produksi per Kg	Rp 10.262/Kg

Sumber: data diolah penulis (2020)

Tabel 7 diatas menunjukkan bahwa harga pokok produksi PET Flakes PT Abadi SinarBaru Indah penerapan metode *full costing* sebesar Rp 10.262/Kg nya. Dengan perhitungan tabel diatas tidak memiliki perbedaan dengan perhitungan pada perusahaan. Berdasarkan riset wawancara harga pokok produksi diatas tergolong tinggi karena belum mencapainya target produksi yang telah ditetapkan perusahaan. Target produksi yang diterapkan perusahaan adalah menghasilkan hasil produksi sebesar 12.000 Kg/hari nya, 312.000 Kg/bulan nya. Apabila target produksi terpenuhi maka harga pokok produksinya Rp 2.363/Kg nya.

4. KESIMPULAN

PT Abadi Sinar Baru Indah telah melakukan perhitungan harga pokok produksi pada produk PET *Flakes*. Perhitungan yang dilakukan oleh PT Abadi Sinar Baru Indah sudah mencakup keseluruhan biaya produksi dengan hasil perhitungan Rp 10.262/Kg pada produk PET Flakes. PT Abadi Sinar Baru Indah telah menetapkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing*. Diketuinya penerapan sistem *full costing* karena perhitungan yang dilakukan perusahaan sudah sesuai unsur-unsur yang dibutuhkan pada metode *full costing*, dimulai dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik. Peneliti melakukan perhitungan harga pokok produksi pada PET *Flakes* menunjukkan hasil Rp 10.262/Kg nya.

Tingginya harga pokok produksi PET *Flakes* dikarenakan jumlah produksi yang dihasilkan masih belum mencapai target yang ditetapkan perusahaan. Target

yang ditetapkan perusahaan dalam produksi, perusahaan menghasilkan produksi 12.000 Kg/hari nya, dengan keseluruhan 312.000 Kg/bulan nya. Dengan tercapainya hasil produksi yang diterapkan akan bisa menekan biaya-biaya produksi pabrik sehingga bisa menentukan harga jual yang lebih tepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Johannes, A., Pelealu, H., Manoppo, W. S., Mangindaan, J. v, Ilmu, J., Program, A., Ilmu, S., & Bisnis, A. (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Sebagai Dasar Perhitungan Harga Jual (Studi Kasus Pada Kertina's Home Industry). In *Jurnal Administrasi Bisnis* (Vol. 6, Issue 2).
- Setiadi, P., Saerang, D. P. E., Runtu, T., Ekonomi, F., Akuntansi, J., Sam, U., & Manado, R. (2014). Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual Pada CV. Minahasa Mantap Perkasa. In *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* (Vol. 14, Issue 2).
- Siddik, M., Teknovasi, H. J., & Falah, A. S. (n.d.). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu Dengan Metode Full Costing Dan Variable Costing* Se
- Sululing, S., & Asharudin, D. (n.d.). *Sululing da Asharudin: Analisis Harga Pokok Penjualan Pada Laba di Apotik Kimia Farma Analisis Harga Pokok Penjualan Pada Laba Di Apotik Kimia Farma No. 66 Luwuk*.
- Mowen/Hansen. 2013. *Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat. Jakarta.

- Fitriani, Syifa. 2019. *Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Produk Kreasi Sampah Ecobrick*.
- Aryenti. 2011. *Peningkatan Peranserta Masyarakat Melalui Gerakan Menabung pada Bank Sampah di Kelurahan Babakan Surabaya Kiaracondong Bandung*. *Jurnal Pemukiman*, Vol.6 (1).
- Hansen, D. R dan Maryane, M.M. 2009. *Manegerial Accounting: akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat
- Kuncoro, M. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*: Erlangga. Jakarta Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Putra, H.P.; Yebi, Y. 2010. *Studi Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif*. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*, Vol. 2 (1).
- Purba, H.D.; Christia, M.; Dimas, W.A. 2014. *Waste Management Scenario Through Community Based Waste Bank: A Case Study of Kepanjen District Malang Regency Indonesia*. *International Journal of Environmental Science and Development*, Vol. 5
- Hansen, D. R dan Maryane, M.M. 2009. *Manegerial Accounting: akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat
- Kuncoro, M. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*: Erlangga. Jakarta Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Lupiyoadi, Rambat dan Ikhsan B. Ridho. (2015). *Praktikum Metode Riset Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mursyidi. (2010). *Akuntansi Biaya*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Pembimbing Skripsi Akuntansi. (2016). *Panduan Penyusunan Skripsi*. Sukabumi: Unniversitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Bustami, B dan Nurlela. (2010). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Halim, A. Et al., (2013). *Akuntansi Manajemen: Akuntansi Manajerial*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPF. Widilestariningtyas. Et al., (2012). *Akuntansi Biaya*. Edisi Kesatu. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Supriyono. (2013). *Akuntansi Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPEF.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 1/PMK.06/2013. *Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat*.
- Laelani, Ridha. (2015). *Pengaruh Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada CV Aqillah Salwa*. *Jurnal Akuntansi*: Sukabumi